

0.8%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 18 JUL 2025, 9:30 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.



Report #27545747

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya pada jenjang sarjana terapan atau strata satu, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga harus mampu menerapkannya secara langsung di lapangan asli yang terdapat di dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kerja profesi (magang) sebagai salah satu syarat akademik. Program kerja profesi ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di industri, memahami lingkungan kerja profesional, serta mengasah keterampilan yang relevan dengan bidang studinya. Bagi mahasiswa yang menjalani program studi Desain Komunikasi Visual, kerja profesi menjadi sarana untuk memperdalam kemampuan dalam merancang solusi visual yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dan berorientasi pada pengguna. Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, penulis berkesempatan untuk magang di Logilink, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan solusi logistik. Penulis ditempatkan pada posisi UI/UX Internship, dengan tugas utama mendesain antarmuka situs Logilink, dimulai dari halaman utama (landing page) hingga halaman produk. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya mengaplikasikan teori dan prinsip desain yang telah dipelajari di perkuliahan, tetapi juga memahami standar kerja industri, alur pengembangan produk digital, serta pentingnya desain yang berpusat pada pengguna (user-centered design). 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja



Profesi 1.2.1 Maksud Kerja Profesi Tujuan dari pelaksanaan kerja profesi ini adalah memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membentuk pola pikir yang profesional, meningkatkan semangat kerja, serta memperkenalkan mahasiswa pada kondisi kerja sebenarnya di industri yang sesuai dengan bidang studinya. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Beberapa tujuan dari kegiatan kerja profesi ini adalah: 1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja yang profesional. 2. Mengembangkan kemampuan praktis dalam bidang UI/UX Design sesuai dengan kebutuhan industri. 3. Meningkatkan pemahaman terhadap proses perancangan antarmuka pengguna yang efektif dan efisien. 4. Menumbuhkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas kerja. 5. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi tempat kerja profesi sebagai bagian dari jaringan dunia industri dan dunia kerja (DUDI). 1.3 Tempat Kerja Profesi Kerja profesi ini dilakukan di Logilink, sebuah perusahaan yang berfokus pada teknologi dan solusi di bidang logistik. Berlokasi di Tanjung Priok, DKI Jakarta, Logilink menawarkan layanan serta platform digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses logistik dan distribusi barang. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kegiatan kerja profesi dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak tanggal: Tanggal Mulai: 14 April 2025 Tanggal

AUTHOR: TOMMI 2 OF 10



Selesai: 14 Juli 2025 Pelaksanaan kegiatan kerja profesi dilakukan secara penuh waktu (full- time), menyesuaikan dengan jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan. BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Perusahaan PT Logilink Global Utama dibuat pada tanggal 2 Agustus 2023 di Bekasi. Logilink di dirikan atas dasar semangat untuk membuat sebuah ekosistem logistik yang menghubungkan seluruh actor pada ekosistem logistic (Cargo Owner, Shipper, Freight Forwarders, Bea Cukai, Port Authority, Depo Container dll.) dalam satu platform terintegrasi. Oleh karena itu Logilink bertujuan untuk menyediakan solusi digital dan konsultasi di bidang teknologi informasi, khususnya untuk mendukung aktivitas logistik dan rantai pasok di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi seperti identitas digital, sertifikat elektronik, dan Internet of Things (IoT). 2.2 Struktur Organisasi Tersedia berupa struktur organisasi dari Perusahaan PT Logilink Global Utama - Direksi: • Direktur Utama: Muhamma d Luthfirrahman • Direktur: Afif Puji Prabowo • Direktur Keuangan: Fa rah Khairana Haniifah • Chief Operational Officer: Heri Susanto • Ch ief Strategy Officer: Muwasig M Noor - Dewan Komisaris: • Komisaris : Muhamad Pariusi 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT Logilink Global Utama menjalankan usaha di bidang teknologi informasi dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut: - Layanan kepengurusan pabean secara online dan terintegrasi dengan Bea Cukai - Layanan pemesanan armada trucking secara

AUTHOR: TOMMI 3 OF 10



online - Layanan pengiriman barang secara online (Laut, Darat, dan Udara) - Layanan pemesanan Depo Container & Warehouseing - Layanan pembuatan serta perancangan system IT yang berkaitan dengan Logistik - Layanan pembiayaan kegiatan Logistik (Financing) BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama menjalani kerja profesi di Logilink, penulis ditempatkan pada bagian UI/UX Design dengan posisi sebagai UI/UX Intern. Bidang kerja ini berfokus pada perancangan antarmuka pengguna (user interface) dan pengalaman pengguna (user experience) dari situs resmi Logilink. Sebagai UI/UX Intern, penulis bertanggung jawab untuk merancang desain visual dan struktur navigasi dari situs perusahaan, dimulai dari halaman utama (landing page) hingga halaman produk. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain yang berorientasi pada pengguna (user-centered design), serta mengutamakan kemudahan penggunaan (usability), konsistensi visual, dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan sistem. Bidang kerja ini menuntut kolaborasi dengan tim lain seperti tim developer dan product manager, serta pemahaman terhadap kebutuhan pengguna melalui riset, sketsa wireframe, pembuatan mockup, hingga prototyping menggunakan tools seperti Figma. Penulis juga turut berpartisipasi dalam proses revisi desain berdasarkan masukan dari stakeholder internal. Melalui bidang kerja ini, penulis tidak hanya mengaplikasikan ilmu desain komunikasi visual, tetapi juga mempelajari proses kerja UI/UX secara lebih mendalam dalam konteks

AUTHOR: TOMMI 4 OF 10



industri teknologi dan logistik. 3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan kerja profesi di Logilink dimulai pada tanggal 14 April 2025 hingga 14 Juli 2025, dengan durasi kerja mengikuti jam operasional perusahaan. Penulis melaksanakan kegiatan kerja secara penuh waktu (full-time) selama lima hari kerja setiap minggu. Secara garis besar, pelaksanaan kerja profesi dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut: 1. Observasi dan Pengenalan Sistem (Minggu 1–2) Pada tahap awal, penulis mengikuti sesi onboarding dan pengenalan lingkungan kerja di Logilink. Penulis mempelajari struktur dan fungsi dari situs Logilink yang sudah ada, termasuk mengevaluasi pengalaman pengguna dan struktur halaman yang digunakan sebelumnya. 2. Perencanaan dan Pembuatan Wireframe (Minggu 3-4) Setelah memahami kebutuhan perusahaan, penulis mulai merancang wireframe untuk situs Logilink. Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna dan hasil evaluasi dari sistem sebelumnya. Wireframe dibuat menggunakan tools seperti Figma. 3. Desain Visual UI dan Prototyping (Minggu 5–8) Penulis mulai merancang tampilan visual (user interface) berdasarkan wireframe yang telah disetujui. Komponen seperti layout, warna, ikonografi, dan tipografi dipilih berdasarkan prinsip desain yang sesuai dengan brand Logilink. Prototipe interaktif juga dibuat untuk memperlihatkan alur navigasi dan transisi antarlaman. 4. Revisi dan Finalisasi (Minggu 9–10) Desain yang telah dibuat mendapatkan masukan dari atasan dan tim terkait, kemudian dilakukan

AUTHOR: TOMMI 5 OF 10



perbaikan dan penyesuaian. Penulis juga menyiapkan dokumentasi desain agar dapat digunakan oleh tim developer untuk implementasi. 5. Penyerahan dan Presentasi Desain (Minggu 11–12) Pada akhir masa kerja profesi, penulis menyerahkan seluruh hasil desain beserta prototipe interaktif dan dokumentasi kepada perusahaan. Selain itu, penulis juga melakukan presentasi untuk menjelaskan alur desain serta pertimbangan dalam setiap keputusan visual yang diambil. Selama proses pelaksanaan kerja, penulis menggunakan beberapa tools seperti Figma untuk proses desain situs Logilink. 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi sebagai UI/ UX Intern di Logilink secara work from home (WFH), penulis menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan manajemen waktu dan disiplin kerja: 1. Tantangan Mengatur Waktu Secara Mandiri Bekerja dari rumah menuntut penulis untuk dapat mengatur waktu secara mandiri tanpa pengawasan langsung. Pada awal masa kerja, penulis sempat mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi jadwal kerja karena adanya distraksi dari lingkungan rumah dan kurangnya rutinitas yang terstruktur. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan beberapa tugas desain. 2. Risiko Lupa atau Terlambat Menyelesaikan Tugas Tanpa struktur kerja fisik dan pengingat langsung dari rekan kerja atau atasan, ada risiko untuk melewatkan deadline atau lupa mengerjakan bagian tertentu dari tugas yang diberikan. Penulis menyadari bahwa hal ini dapat mengganggu alur kerja tim dan hasil akhir dari proyek.

mulai menerapkan beberapa strategi, seperti: 1. Membuat jadwal kerja harian pribadi dengan pembagian waktu yang jelas. 2. Menggunakan aplikasi to-do list dan calendar digital (seperti Google Calendar, Notion, dan Trello) untuk mencatat deadline dan mengatur prioritas tugas. 3. Menetapkan jam kerja tetap di rumah dan meminimalisir distraksi seperti media sosial atau aktivitas non-kerja di luar jam istirahat. 4. Melakukan check-in mingguan dengan pembimbing atau tim terkait untuk menjaga akuntabilitas dan memastikan kemajuan tugas. Melalui pendekatan tersebut, penulis mampu meningkatkan kedisiplinan, menjaga produktivitas, dan menyelesaikan seluruh

AUTHOR: TOMMI 6 OF 10



tugas kerja profesi dengan baik walaupun dalam kondisi bekerja jarak jauh. m. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Melalui pelaksanaan kegiatan program studi magang di Logilink sebagai UI/UX Intern, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kemampuan personal dan profesional. 1. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Proses Desain UI/UX Penulis mempelajari tahapan-tahapan penting dalam proses perancangan antarmuka pengguna, mulai dari memahami brief, melakukan riset pengguna, membuat wireframe, hingga membuat desain antarmuka akhir yang responsif dan user-friendly. Penulis juga lebih mengenal tools profesional seperti Figma, serta prinsip desain seperti konsistensi visual, hierarki informasi, dan kemudahan navigasi. 2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Sistematis dan Problem Solving Selama proses kerja, penulis dilatih untuk berpikir secara sistematis dalam merancang solusi desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penulis juga belajar menghadapi revisi dan masukan dengan pendekatan yang terbuka dan profesional. 3. Belajar Bekerja Secara Mandiri dan Disiplin dalam Sistem WFH Melalui skema kerja jarak jauh, penulis belajar pentingnya manajemen waktu yang baik, menjaga disiplin pribadi, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan tanpa harus diawasi secara langsung. Penulis mengembangkan kebiasaan untuk membuat perencanaan kerja harian dan menggunakan tools manajemen tugas untuk menghindari kelalaian dalam penyelesaian proyek. 4. Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi Meski bekerja secara remote, penulis tetap dituntut untuk berkoordinasi dengan tim. Dari situ, penulis belajar menyampaikan ide secara jelas, memberikan presentasi desain, serta menerima masukan dengan sikap terbuka demi menghasilkan hasil kerja terbaik. 5. Pemahaman Dunia Industri dan Etika Profesional Melalui kerja profesi ini, penulis memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana dunia industri bekerja, termasuk pentingnya ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek, serta etika kerja profesional yang berbeda dengan dunia

AUTHOR: TOMMI 7 OF 10



perkuliahan. Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis di bidang desain UI/UX, tetapi juga membekali penulis dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja di masa depan. BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan selama tiga bulan di PT Logilink Global Utama, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan kerja profesi memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman profesional di bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan antarmuka pengguna (UI). Melalui posisi sebagai UI/UX Intern, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan prinsip-prinsip desain yang berfokus pada pengguna, merancang wireframe, mockup, dan prototipe interaktif menggunakan tools profesional seperti Figma. Penulis juga memahami pentingnya kolaborasi antar tim, revisi berdasarkan feedback, serta ketepatan waktu dalam proses desain. Bekerja secara work from home (WFH) memberikan tantangan tersendiri dalam hal manajemen waktu dan kedisiplinan, namun juga mengasah kemampuan penulis dalam mengatur pekerjaan secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan. Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan pemahaman mendalam mengenai dunia kerja, meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis, serta membekali penulis dengan pengalaman yang relevan dan bermanfaat untuk memasuki dunia industri di masa depan. 4.2 Saran Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalani kerja profesi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: a. Untuk Mahasiswa: Mahasiswa yang akan menjalani kerja profesi diharapkan mampu mempersiapkan diri secara menyeluruh, tidak hanya dalam hal keterampilan teknis, tetapi juga dari segi kesiapan mental dan pengelolaan waktu, khususnya ketika bekerja dengan sistem Work From Home (WFH). Menguasai tools desain seperti Figma dan memahami prinsip UI/UX akan sangat membantu dalam proses adaptasi di tempat magang. b. Untuk Perusahaan (Logilink): Penulis mengapresiasi bimbingan dan kesempatan yang diberikan oleh Logilink. Akan sangat bermanfaat jika perusahaan dapat menyediakan lebih banyak sesi feedback atau mentoring rutin agar peserta

AUTHOR: TOMMI 8 OF 10



magang dapat mengembangkan diri secara maksimal dan memahami ekspektasi perusahaan secara lebih jelas

AUTHOR: TOMMI 9 OF 10



Results

Sources that matched your submitted document.

INTERNET SOURCE

1. 0.8% eprints.upj.ac.id

https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3590/13/13.%20BAB%20III.pdf

AUTHOR: TOMMI 10 OF 10